

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF NURSE THERAPEUTIC COMMUNICATION WITH ANXIETY LEVEL OF PATIENT FAMILY INSTALLED VENTILATOR MECHANICAL IN PATIENTS OF BREATH FAILURE IN THE INTENSIVE ROOM CARE UNIT (ICU) ANWAR MEDIKA HOSPITAL

Anxiety that occurs in the patient's family is usually caused by the lack of information conveyed by nurses through communication, especially about the conditions and processes of patient care in the room, the strict rules for visiting the hospital which make the family feel unable to accompany the patient to the maximum, causing anxiety in the family. The purpose of this study was to analyze the relationship between nurses' therapeutic communication with the level of anxiety of the patient's family who were attached to a mechanical ventilator in respiratory failure patients in the Intensive Care Unit (ICU). The design of this study used a correlation analytic research design. The population is the family of patients who are attached to a mechanical ventilator in the Intensive Care Unit (ICU) of Anwar Medika Hospital as many as 24 respondents with Consecutive sampling technique. The instrument used to measure therapeutic communication was Rizky's questionnaire and the one used to measure anxiety level was the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire. Data analysis using editing, coding, tabulating and Spearman rho test. Based on the results of the Spearman rho test, it shows value $(0.000) < (0.05)$ with a strong correlation level indicated by the correlation coefficient value of 0.567. This means that there is a relationship between nurse therapeutic communication with the level of anxiety of the patient's family who is attached to a mechanical ventilator in respiratory failure patients in the Intensive Care Unit (ICU).

Keywords: Therapeutic communication, anxiety, ICU

ABSTRAK

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN YANG TERPASANG VENTILATOR MEKANIK PADA PASIEN GAGAL NAFAS DI RUANG *INTENSIVE CARE UNIT* (ICU) RUMAH SAKIT ANWAR MEDIKA

Kecemasan yang terjadi pada keluarga pasien biasanya disebabkan oleh kurangnya informasi yang disampaikan oleh perawat melalui komunikasi khususnya tentang kondisi dan proses perawatan pasien diruangan, ketatnya aturan kunjungan di Rumah Sakit yang membuat keluarga merasa tidak dapat mendampingi pasien secara maksimal sehingga menimbulkan kecemasan pada keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien yang terpasang ventilator mekanik pada pasien gagal nafas di ruang *Intensive Care Unit* (ICU). Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi. Populasinya adalah keluarga pasien yang terpasang ventilator mekanik di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) Rumah Sakit Anwar Medika sebanyak 24 responden dengan teknik *Consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur komunikasi terapeutik menggunakan kuisioner Rizky dan yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan menggunakan kuisioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Analisa data menggunakan *editing, coding, tabulating* serta uji *Spearman rho*. Berdasarkan hasil uji *Spearman rho* menunjukkan p value $(0,000) < \alpha (0,05)$ dengan tingkat keeratan hubungan kuat yang ditunjukkan oleh nilai *correlation coeficient* sebesar 0,567. Artinya ada hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien yang terpasang ventilator mekanik pada pasien gagal nafas di ruang *Intensive Care Unit* (ICU).

Kata kunci : Komunikasi terapeutik, kecemasan, ICU